

**USULAN PROGRAM
PPM KELOMPOK FAKULTAS**



**PELATIHAN MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
PENGUSAHA TEMPE DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

Diusulkan Oleh:

Naning Margasari, M.Si, M.BA / NIP. 19681210 199802 2 001
Wardana, M.Pd / NIP. 19671227 199903 1 002
Musaroh, M.Si / NIP. 19750129 200501 2 001
Andreas Mahendro Kuncoro, , / NIK 11410811117529
S.T., M.Sc., M.Sc., Ph.D
Mahendra R.G.G.P , M.Sc / NIK 11709901107654
Nurul Ashari /NIM 15808144001
Asriani Tiara Dewi /NIM 15808141080

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

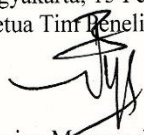
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PPM DOSEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul : Pelatihan Manajemen dan Pengembangan Usaha pada Pengusaha Tempe di Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman
2. Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap : Naning Margasari, M.Si, MBA
b. Jabatan : Lektor/IIIc
c. Jurusan : Manajemen FE NUY
d. Alamat surat : Jln Kaliurang Km 5,2 No. 24 Yogyakarta 55281
e. Tlp. rumah/kantor/HP : 087838138367
f. Faksimili : 62 274 554902
g. e-mail : naning_m@uny.ac.id
3. Personalia
a. Jumlah Anggota pelaksana : 4 orang
b. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 5 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pengayaan materi manajemen dan bisnis
6. Sifat Kegiatan : Pelatihan
7. Anggaran/ Biaya yang diusulkan
a. Sumber dana DIPA : Rp 7.500.000,-
b. Sumber Lain : -
c. Jumlah : Rp 7.500.000,- (Tujuh Juta lima Ratus Ribu Rupiah)

Mengetahui
Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Yogyakarta, 15 Pebruari 2018
Ketua Tim Peneliti


Naning Margasari, M.Si, MBA
NIP. 19681210 199802 2 001

**PELATIHAN MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
PENGUSAHA TEMPE DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

Naning Margasari, Wardana, Musaroh, Adreas M Kuncoro, dan Mahendra R.G.G P

Proposal

A. Analisis Situasi

Sektor industri merupakan salah satu penyumbang dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu dari sektor industri adalah industri pangan. Industri pangan mengolah hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan. Industri pangan masih cukup mempunyai prospek bisnis yang baik dan keberadaannya selalu dibutuhkan, karena manusia hidup membutuhkan pangan. Kebutuhan akan pangan merupakan kebutuhan primer bagi manusia, yang kebutuhannya akan didahulukan daripada kebutuhan yang lainnya.

Kreativitas dan inovasi pada dasarnya merupakan unsur kekuatan sumber daya manusia yang handal untuk menggerakkan kemajuan manusia dalam usaha khususnya. Selanjutnya, kreativitas penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan setiap upaya manusia untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai kemajuan memerlukan kreativitas.

Persaingan global mengharuskan bisnis dalam level apapun harus bekerja keras agar produknya bisa diterima masyarakat. Menurut Frinces (2004) inovasi dan kreatifitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan- gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan- hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Rhodes (1961) dari hasil analisisnya dari sejumlah definisi tentang kreativitas diperoleh kesimpulan bahwa pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses, dan produk. Kreativitas dapat pula ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (press) individu ke perilaku kreatif. Rhodes menyebutkan

keempat jenis definisi tentang kreativitas ini sebagai “ (Four P’s of Creativity: Person, Process, Press, Product”. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif Inovasi berasal dari kata innovation yang bermakna „pembaharuan. perubahan (secara) baru“. Inovasi seringkali oleh masyarakat diartikan sebagai suatu penemuan. Rogers dan Shoemaker mengartikan inovasi sebagai pemunculan ide-ide baru. praktik-praktik baru. atau obyek-obyek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat sasaran. Pengertian baru di sini, mengandung makna bukan sekadar baru diketahui oleh pikiran(cognitive), melainkan juga baru karena belum dapat diterima secara luas oleh seluruh warga masyarakat dalam arti sikap (attitude) dan juga baru dalam pengertian belum diterima dan diterapkan oleh seluruh warga masyarakat setempat. Dengan kata lain inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Rogers (1983) mengemukakan adanya 5 (lima) karakteristik inovasi yakni :

1. Keunggulan relatif (Relative Advantage)
2. Kompatibilitas (Compatibility)
3. Kerumitan (Complexity)
4. Kemampuan untuk bisa diuji cobakan (Trialability)
5. Memiliki kemampuan untuk dapat diamati (Observability).

Selain perkembangan inovasi atas produk yang dihasilkan, dimana semakin banyak olahan dari bahan baku yang sama, dimungkinkan difersifikasi dan difresiansi produk dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak daripada ketika menjual satu jenis produk dengan skala yang besar. Berlanjut dengan ketersediaan jenis barang yang dijual semakin beragam, maka pangsa pasar yang dapat direngkuh juga akan semakin besar. Sehingga pemasaran yang efektif dibutuhkan untuk menunjang dari inovasi yang sudah dilakukan

Pemasaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam menghubungkan produsen dengan konsumen dan juga memberikan nilai tambah yang besar dalam perekonomian. Sebagai wirausahawan, pemasaran sama pentingnya dengan kegiatan produksi karena tanpa bantuan sistem pemasaran perusahaan akan merugi akibat barang-barang hasil produksi tidak dapat dijual. Sistem distribusi dari produsen ke konsumen dapat terdiri dari berbagai rantai pemasaran dimana masing-masing pelaku pasar memberikan jasa yang berbeda. Pemasaran merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dan menjadi dasar untuk mencapai kesuksesan

bagi setiap usaha yang dilakukan baik oleh setiap organisasi atau perusahaan maupun juga setiap individu. Sehingga dapat diartikan maju mundurnya organisasi atau perusahaan sangat ditentukan kemampuannya dalam memasarkan produknya. Pemasaran mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi, hal ini dapat dilihat dalam menciptakan nilai guna dari suatu barang. Nilai guna yang diciptakan terjadi karena tempat, waktu, bentuk dan kepemilikan. Melalui fungsinya pemasaran memberikan nilai tambah dari suatu barang atau komoditi melalui peningkatan mutu dari barang tersebut.

Berlanjut pada bahasan selanjutnya, Keuangan suatu Negara yang tumbuh berkembang akan berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perencanaan keuangan adalah cara menjalani kehidupan saat ini sesuai dengan kemampuan keuangan (secara sederhana) dan merancang kehidupan masa depan yang lebih sejahtera. Pemahaman dan pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan sangat penting dilakukan pada masyarakat terutama pada UMKM/usaha mikro kecil. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak dan tepat. Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pengetahuan tentang produk-produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan (Xu & Zia, 2012). Pengelolaan keuangan mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menentukan tingkat kesuksesan UMKM. Pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk diterapkan pada keuangan usaha. Pentingnya pengetahuan yang mendalam tentang literasi keuangan membuat pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan.

Tempe sebagai makanan khas masyarakat Indonesia mulai dari desa sampai perkotaan, dari masyarakat kelas bawah, menengah sampai atas hampir semuanya menyukai makanan ini, bahkan saat ini telah meluas ke berbagai penjuru dunia termasuk negara-negara maju sekalipun. Hampir di setiap warung makan hingga restoran besar menyajikan menu tempe dengan berbagai jenis olahannya. Dapat disimpulkan bahwa tempe disini merupakan salah satu komoditas pangan yang sangat diminati di masyarakat.

Industri tempe merupakan industri kecil yang banyak tersebar di kota-kota besar dan kecil. Tempe dan tahu merupakan makanan yang digemari oleh banyak orang. Tempe, seperti juga tahu merupakan makanan khas tradisional nusantara. Tidak seperti tahu, tempe merupakan masakan asli Indonesia. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membuat tempe karena proses peragian dan menumbuhkan jamur pada tempe, walaupun sebetulnya proses pembuatannya relatif lebih mudah di bandingkan tahu. Tempe sangat mudah di buat menjadi masakan apapun, bahkan banyak yang menjadikannya sebagai pengganti daging.

Produsen tempe tersebar hampir di seluruh penjuru kota dan desa di Indonesia baik yang berskala besar maupun kecil, demikian juga di. Produsen tempe yang dijadikan sasaran kegiatan adalah kelompok pengusaha kecil (perajin) tempe yang berada di kawasan Sleman, dipasarkan sendiri langsung ke konsumen maupun melalui pengecer pengemasan produk sederhana, tanpa label/merk dagang, promosi belum dilakukan secara optimal, masih belum ada deversifikasi bahan baku, sebagian perajin mempunyai deversifikasi produk kelompok perajin tempe sangat rentan terhadap pasokan bahan baku kedelai yang sampai kini sebagian besar (hampir lebih dari 80%) kebutuhan kedelai masih impor.

Kondisi demikian sering kali menimbulkan ancaman serius bagi stabilitas ketahanan pangan dan kerawanan sosial karena telah mencakup kebutuhan masyarakat luas, tidak heran jika ada guncangan ekonomi dunia maupun melemahnya nilai tukar rupiah akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas usaha perajin tempe. Hal ini perlu dicarikan solusinya agar tidak menimbulkan gejolak ekonomi, keresahan masyarakat dan dampak-dampak sosial ekonomi lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dijelaskan bahwa pengrajin tempe di desa Sumpelas memproduksi tempe hanya sebatas tempe sebagai bahan baku yang akan diolah menjadi olahan tempe, dan juga mereka hanya memasarkan produknya untuk daerah sekitar tempat tinggal mereka. Oleh karena itu kelompok PKM UNY ingin mengadakan penyuluhan dan pendampingan perihal literasi keuangan, inovasi produk dan juga perluasan pemasaran produk mereka sehingga diharapkan pengrajin tempe di desa sumpelas dapat memproduksi olahan tempe dan dapat menjual tempe dan olahannya dengan jangkauan pasar yang lebih luas dan juga dapat melakukan pencatatan keuangan baik perihal modal, transaksi harian, biaya pokok penjualan maupun margin keuntungan.

B. Tinjauan Pustaka

1. Definisi Usaha Kecil

Menurut Badan Pusat Statistik, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha yang memiliki tenaga kerja lebih dari 4 orang. Sedangkan menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1995, usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah) pertahun serta

dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (limapuluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Definisi Usaha Menengah

Menurut Badan Pusat Statistik pengertian usaha menengah adalah usaha yang memiliki tenaga kerja antara 20 hingga 99 orang. Sedangkan usaha menengah sebagaimana dimaksud Inpres No.10 Tahun 1998 adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria usaha bersih lebih besar dari Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan yang paling banyak sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s/d Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

3. Masalah UMKM di Indonesia

Berikut ini merupakan penyebab lemahnya daya saing UMKM di Indonesia (Rahmawati, 2016):

- a. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, ditambah lagi produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif.
 - b. Mentalitas pengusaha UMKM. Hal penting yang seringkali pula terlupakan dalam setiap pembahasan mengenai UMKM, yaitu semangat kewirausahaan para pengusaha UMKM itu sendiri. Semangat yang dimaksud disini antara lain kesediaan terus berinovasi, ulet tanpa menyerah, mau berkorban serta semangat ingin mengambil risiko.
 - c. Kurangnya transparansi, artinya kurangnya transparansi antara generasi awal pembangun UMKM tersebut dengan generasi selanjutnya. Banyak informasi dan jaringan yang disembunyikan dan tidak diberitahukan kepada pihak yang selanjutnya menjalankan usaha tersebut sehingga hal ini menimbulkan kesulitan bagi generasi penerus dalam mengembangkan usahanya.
4. Kewirausahaan

Dalam bukunya *Entrepreneurship*, Robert Hisrich dan Michael Peters (1995), seperti dikutip Alma (2008), mengatakan bahwa kewirausahaan adalah *the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychological, and social risks and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction* (kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda, dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaga, menanggung risiko keuangan, kejiwaan, dan sosial, tetapi menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi).

Kewirausahaan sebagai Etika Ekonomi Modern, kewirausahaan sebagai etika (akhlak, moralitas) ekonomi/bisnis (etika kewirausahaan) berkaitan dengan makna kewirausahaan sebagai resep bertindak guna menumbuhkembangkan sistem perekonomian (bisnis) yang modern. Pemaknaan seperti ini tidak saja berlaku secara tekstual, tetapi dikenal pula secara umum dalam masyarakat. Pandangan tekstual bahwa kewirausahaan terkait dengan etika ekonomi (bisnis) dapat dicermati pada pendapat Salim Siagian (dalam Sutisno 2003) yang menyatakan: Kewirausahaan adalah semangat, pelaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat,

dengan selalu berusaha mencari dan melayani lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. Sedangkan menurut Alma (2008): Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat-lihat peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikiran malas dan lamban. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yakni:

- 1) pengenalan barang;
- 2) metode produksi baru;
- 3) sumber bahan mentah baru;
- 4) pasar-pasar baru;
- 5) organisasi industri baru.

Bertolak dari gagasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan sangat penting, mengingat bahwa modernisasi dalam bidang ekonomi, sangat bergantung pada kuantitas dan kualitas kewirausahaannya. Karena itu tidak mengherankan jika PBB menyatakan, bahwa suatu negara akan mampu membangun, apabila memiliki wirausahawan sekitar 2% dari jumlah penduduknya. Jumlah penduduk Indonesia saat ini 200.000.000 jiwa, sehingga paling tidak harus memiliki wirausahawan sebanyak 4.000.000 orang (Alma, 2008).

Wirausahawan memiliki kedudukan amat penting dalam kehidupan suatu negara. Mengingat, bahwa wirausahawan tidak saja memberikan kemanfaatan bagi dirinya sendiri-pekerjaan dan pendapatan secara mandiri, tetapi juga bagi negara dan warga masyarakat dengan penciptaan lapangan kerja. Berbagai teori pembangunan menyatakan, bahwa keberhasilan suatu negara dalam proses percepatan pembangunan ekonomi sangat bergantung pada kuantitas dan kualitas kewirausahaan yang dimiliki suatu negara.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca, menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu, yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan.
2. Perhitungan laba rugi, menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan arus kas, menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.
4. Catatan atas laporan keuangan, menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan perusahaan.

Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas, dan lengkap, yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan bahaya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan. Untuk meminimalkan bahaya ini, profesi akuntansi telah berupaya untuk mengembangkan suatu barang tubuh teori ini. Setiap akuntansi atau perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap praktik akuntansi dan pelaporan dari setiap perusahaan tertentu.

6. Pelatihan

Berikut ini ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian pelatihan, antara lain sebagai berikut :

Menurut Nitisemito (1994) “ Pelatihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku,

ketrampilan dan pengetahuan dari para karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan.”

Menurut Simamora (1997) “Pelatihan adalah proses sistematis perubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional.”

Menurut Armstrong (1991) “ *Training is A planned process to modify attitude, knowledge or skill behavior through learning experience to achieve effective performance in an activity or of activities* ’

Tujuan Pelatihan

Tujuan-tujuan utama pelatihan pada intinya dapat dikelompokkan ke dalam lima bidang (Simamora., 1997)

1. Memperbaiki kinerja. Kendatipun pelatihan tidak dapat memecahkan semua masalah kinerja yang tidak efektif, program pelatihan dan pengembangan yang sehat kerap berfaedah dalam meminimalkan masalah-masalah ini.
2. Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi. Melalui pelatihan, pelatih (*trainer*) memastikan bahwa karyawan dapat secara efektif menggunakan teknologi-teknologi baru. Perubahan teknologi, pada gilirannya, berarti bahwa pekerjaan-pekerjaan sering berubah dan keahlian serta kemampuan karyawan mestilah dimutakhirkan melalui pelatihan sehingga kemajuan teknologi tersebut secara sukses dapat diintegrasikan ke dalam organisasi.
3. Mengurangi waktu belajar bagi karyawan baru supaya menjadi kompeten dalam pekerjaan. Sering seorang karyawan baru tidak memiliki keahliankeahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi “ *job competent*,” yaitu mampu mencapai output dan standar kualitas yang diharapkan
4. Membantu memecahkan permasalahan operasional. Meskipun persoalan-persoalan organisasional menyerang dari berbagai penjur, pelatihan adalah sebagai salah satu cara terpenting guna memecahkan banyak dilema yang harus dihadapi oleh manajer.
5. Mempersiapkan karyawan untuk promosi. Salah satu cara untuk menarik, menahan, dan memotivasi karyawan adalah melalui program pengembangan karir yang sistematis. Mengembangkan kemampuan promosional karyawan

adalah konsisten dengan kebijakan personalia untuk promosi dari dalam; pelatihan adalah unsur kunci dalam sistem pengembangan karir. Organisasi-organisasi yang gagal menyediakan pelatihan untuk memobilisasi vertikal akan kehilangan karyawan yang berorientasi-pencapaian (*achievement oriented*) yang merasa frustrasi karena tidak adanya kesempatan untuk promosi dan akhirnya memilih keluar dari perusahaan dan mencari perusahaan lain yang menyediakan pelatihan bagi kemajuan karir mereka.

6. Mengorientasikan karyawan terhadap organisasi. Selama beberapa hari pertama pada pekerjaan, karyawan baru membentuk kesan pertama mereka terhadap organisasi dan tim manajemen. Kesan ini dapat meliputi dari kesan yang menyenangkan sampai yang tidak menyenangkan, dan dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan produktivitas keseluruhan karyawan. Karena alasan inilah, beberapa pelaksana orientasi melakukan upaya bersama supaya secara benar mengorientasikan karyawan-karyawan baru terhadap organisasi dan pekerjaan.
7. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan pribadi. Pelatihan dan pengembangan dapat memainkan peran ganda dengan menyediakan aktivitas-aktivitas yang membuahkan efektifitas organisasional yang lebih besar dan meningkatkan pertumbuhan pribadi bagi semua karyawan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana melihat peluang pasar dengan menyaring informasi perihal produk olahan tempe yang diterima oleh masyarakat dan menjalin kerjasama dengan mitra untuk perluasan pasar baik pemasaran tempe sebagai bahan baku maupun olahan tempe beserta pencatatan keuangan baik pencatatan modal, transaksi harian, harga pokok penjualan, dan juga margin keuntungan.

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk membentuk usaha kecil yang produktif melalui inovasi dalam produk olahan tempe dan juga perluasan pemasaran, beserta pencatatan keuangan baik pencatatan modal, transaksi harian, harga pokok penjualan, dan juga margin keuntungan sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan pengrajin.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan perbekalan perihal inovasi produk dan pemasaran, dan literasi keuangan kepada Pengrajin Tempe di Desa Sumpersari dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya kedepan.
- 2) Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak Pengrajin Tempe di Desa Sumpersari dalam hal bagaimana melatih dan meningkatkan kemampuan para wirausaha dalam mengembangkan usahanya.

F. Luaran Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa pengetahuan, informasi, dan juga pengalaman perihal inovasi produk olahan tempe ,perluasan pemasaran bagi produksi tempe dan olahannya, dan juga literasi keuangan berupa pencatatan keuangan baik pencatatan modal, transaksi harian, harga pokok penjualan, dan juga margin keuntungan.

G. Khalayak Sasaran

Yang menjadi khalayak sasaran untuk kegiatan PPM kali ini adalah sekelompok pengrajin tempe di desa Sumpersari, Moyudan, Sleman. Mereka memiliki usaha tempe yang pengolahan dan packingnya masih sederhana, dengan menggunakan daun-daun tanaman yang tumbuh disekitar rumahnya. Jumlah mereka masih terbatas. Mereka termasuk pengrajin-pengrajin yang sangat ingin maju dan mengembangkan usaha. Mereka termasuk orang-orang yang bekerja keras untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

H. Metode kegiatan

1. Waktu dan tempat

Kegiatan PPM ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2018 bertempat di desa Sumpersari, Moyudan, Sleman. Kegiatan dilakukan selama 2 har

Metode kegiatan yang digunakan dalam pemberian ilmu manajemen kepada usaha kecil (perajin tempe Desa Sumpersari) adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah Pemaparan Inovasi Produk.

Pada segmen ini kelompok PKM UNY memaparkan informasi perihal inovasi produk olahan tempe apa saja yang sekiranya perajin tempe bisa terapkan sehingga pada proses

penjualannya, perajin tempe di Desa Sumpersari tidak hanya menjual tempe sebagai bahan baku namun juga inovasi olahan tempe yang sekiranya dapat dijual.

Contoh Inovasi olahan tempe :



2) Ceramah Pemaparan Perluasan Pemasaran Produk.

Pada segmen ini kelompok PPM UNY memaparkan bahwa produk tempe dan inovasi olahan produk tempe mempunyai pangsa pasar yang masih luas di luar sana. Kelompok PKM UNY menjelaskan metode pemasaran terbaru sehingga perajin tempe di desa Sumpersari mempunyai cakupan penjualan yang lebih luas. (# Need Confirmation) (Penjualan melalui media informasi), (Penjualan melalui mitra kerjasama terkait

(contoh : Koperasi FE, Koperasi Desa, Swalayan, Rumah makan / Restoran). Pemaparan akan disertai contoh melalui pemudatan video atau gambar yang terkait.

3) Pelatihan Perencanaan Keuangan Sederhana (Literasi Keuangan) untuk UKM

Pada segmen ini kelompok PKM UNY memaparkan pentingnya melakukan literasi keuangan baik pencatatan modal, transaksi harian, pencatatan harga pokok penjualan, maupun margin keuntungan beserta pelatihan literasi keuangan tersebut. Kegiatan ini sangat penting karena masih banyak para pelaku UKM belum memperhatikan dan memisahkan antara keuangan keluarga dan keuangan untuk usaha. Kebanyakan para pelaku UKM masih menggabungkan antara keuangan keluarga dan usaha.

I. JADWAL KEGIATAN

| Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|--|----|----|----|----|----|----------|
| A. Persiapan 1) Orientasi Lapangan 2) Pengurusan ijin | xx | xx | | | | |
| B. Pelaksanaan Pelatihan Pendampingan | | | xx | xx | xx | |
| C. Penyusunan Laporan 1) Penulisan draft laporan 2) Penyusunan laporan final | | | | | | xx xx |

J. Organisasi Pelaksana

A. Ketua Tim Pelaksana

1. Nama : Naning Margasari, M.Si, MBA
2. NIP : 19681210 199802 2 001
3. Pangkat/golongan : Penata/IIIc
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Bidang Keahlian : Manajemen Bisnis dan Keuangan
6. Fakultas/Prodi : FE/Manajemen
7. Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu

B. Anggota Tim Pelaksana

1. Nama : Wardana, SE, M.Pd
2. NIP : 19671227 199903 1 002
3. Pangkat/golongan : Lektor
4. Jabatan Fungsional : Penata
5. Bidang Keahlian : Manajemen
6. Fakultas/Prodi : FE/Manajemen
7. Waktu yang disediakan : 15 jam/minggu

C. Anggota Tim Pelaksana

1. Nama : Musaroh, M.Si
2. NIP : 19750129 200501 2 001
3. Pangkat/golongan : Penata/IIIId
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Bidang Keahlian : Manajemen Bisnis dan Keuangan
6. Fakultas/Prodi : FE/Manajemen
7. Waktu yang disediakan : 15 Jam

D. Anggota Tim Pelaksana

1. Nama : Andrian Mahendro Kuncoro, S.T., M.Sc., M.Sc., Ph.D.
2. NIP :
3. Pangkat/golongan : Dosen Kontrak
4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
5. Bidang Keahlian : Manajemen Operasi
6. Fakultas/Prodi : FE/Manajemen
7. Waktu yang disediakan : 15 jam/minggu

E. Anggota Tim Pelaksan

1. Nama : Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama, M.Sc
2. NIP : 11709901107654
3. Pangkat/golongan : Dosen Kontrak
4. Jabatan Fungsional :
5. Bidang Keahlian : Manajemen Bisnis
6. Fakultas/Prodi : FE/Manajemen
7. Waktu yang disediakan : 15 jam/minggu

K. Rencana Anggaran Biaya

| No | Komponen | Jumlah (Rp) |
|----|--|-------------|
| 1 | Honorarium | |
| | a. Honor Ketua (1 orang) | 450.000 |
| | b. Honor Anggota (4 orang) @Rp450.000 | 1.800.000 |
| | c. Honor Mahasiswa (2 orang) @Rp150.000 | 400.000 |
| | Sub Jumlah | 2.650.000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai dan suku cadang | |
| | a. Kertas HVS 80 gr x 3 rim x Rp30.000 | 90.000 |
| | b. Konsumsi Workshop 1 hr x 35 org x Rp 25.000 | 875.000 |
| | c. Materi Pelatihan 30 org x Rp5.000 | 150.000 |
| | d. Ballpoint, <i>blocknote</i> 30 org x Rp10.000 | 300.000 |
| | e. Media Contoh inovasi produk tempe | 400.000 |
| | Sub Jumlah | 1.815.000 |
| 3 | Biaya Perjalanan | |
| | 1. Tim Pelaksana: | 665.000 |
| | 2. Pembantu pelaksana | 350.000 |
| | Sub Jumlah | 1.150.000 |

| | | |
|---|-------------------------------------|-----------|
| 4 | Lain-lain | |
| | a. Biaya seminar proposal dan hasil | 400.000 |
| | b. Biaya penyusunan laporan akhir | 430.000 |
| | c. Biaya Penggandaan laporan | 55.000 |
| | d. Biaya Publikasi | 250.000 |
| | e. Honor narasumber | 750.000 |
| | Sub Jumlah | |
| | JUMLAH TOTAL | 7.500.000 |

L. Daftar Pustaka

- Budiarto, Teguh dan Fandy Ciptono. 1997. *Pemasaran Internasional*. Yogyakarta: BPFE
- Buchari, Alma. 2008. *Kewirausahaan*. Bandung: Liberty Press
- Everett M. Rogers. 1983. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Frinces, Heflin. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Fajriyanto. 2004. *Karakteristik Industri Besar dan Menengah di Kabupaten Bantul*. Logika Vol 1, No.2 Juli 2004.
- McClelland, David. 1987. *Entrepreneurship*. New York: Thomson Publishing Co
- Rhodes, M. (1961). *An analysis of creativity*. The Phi Delta Kappan, 42, 305-310.
- Rahmawati, et.el. *Bisnis Usaha Kecil Menengah: Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran*. 2016. Yogyakarta: Ekuilibria
- Sriyana, Jaka. 2010. Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif
- UU No. 9 Tahun 1995
- UU No. 20 Tahun 2008
- Inpres No. 10 Tahun 1998
- Xu, Lisa., dan Bilal Zia. (2012). *Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. The World Bank: Finance and Private Sector Development.
- Yudhistira, Mahatma dan Rini Rachmawati. 2011. *Pewilayahan Industri Kecil dan Rumah tangga di Kabupaten Bantul*.

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN
SEMINAR PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN
LAPORAN AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Naning Margasari, M.Si, MBA
N I P : 19681210 199802 2 001
Pangkat/ Golongan : Penata/IIIc
Program Studi/ Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)
Judul PPM : PELATIHAN MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN
USAHA PADA PENGUSAHA TEMPE DI DESA
SUMBERSARI KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN

Menyatakan bersedia hadir dan mengikuti Kegiatan Seminar Proposal Pengabdian Pada Masyarakat dan Laporan Akhir Program sejak awal sampai selesai kegiatan seminar tersebut. Apabila saya tidak menghadiri kegiatan Seminar Proposal Penelitian dan Laporan Akhir Program atau kedua-duanya secara penuh sanggup dikenai sanksi administratif dari FE UNY.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab demi peningkatan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) FE UNY.

Yogyakarta, 19 Februari 2018



Naning Margasari, M.Si, MBA
NIP. 19681210 199802 2 001

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

| | | |
|---|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | Naning Margasari, M.Si., MBA. |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Program Studi | Manajemen |
| 4 | NIP/NIDN | 19681210 199802 2 001/ 0010126808 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Sleman, 10 Desember 1968 |
| 6 | <i>E-Mail</i> | naning_m@uny.ac.id |
| 7 | Nomor Telepon/ HP | 087838138376 |

B. Riwayat Pendidikan

| | SD | SMP | SMA | S1 | S2 | S2 |
|-------------------|-------------------|------------------|------------------|-----------|-----------|---|
| Nama Institusi | SD Ngebel Gedhe 2 | SMPN Sardnoharjo | SMAN6 Yogyakarta | UGM | UGM | Waseda University |
| Jurusan | | | | Manajemen | Manajemen | Graduate School of Asia Pasific Studies, Majoring in International Management |
| Tahun Masuk-Lulus | 1973-1982 | 1982-1985 | 1985-1988 | 1988-1992 | 1999-2002 | 2005-2007 |

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

| No | Nama Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat | |
|----|--|---|---|--|
| 1 | International Indonesia Forum, the 1st IIF | Bonds Markets in Asian | Universitas Atmajaya, Yogyakarta Tahun 2008 | |
| 2 | International Indonesia Forum, the 3rd IIF | Street Children and Their Education Right | Universitas Diponegoro, Semarang Tahun 2010 | |
| 3 | International Indonesia Forum, the 4th IIF | The Role of Entrepreneurship Education in Empowering the Unemployed Community : Case Study in the Poor Region of Yogyakarta Special Province, Indonesia | Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011 | |
| 4 | International | Dynamic Relationship | Universitas Negeri | |

| | | | | |
|--|---|---|-----------------------|--|
| | Conference on Ethnics of Businesses, Economics and Social Science | Between Intelektual Capital and Company's Financial Performance | Yogyakarta Tahun 2016 | |
|--|---|---|-----------------------|--|

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

| No | Jenis Penghargaan | Instansi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|-------------------|------------------------------|-------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan

Yogyakarta, 1 Pebruari 2017

Naning Margasari, M.Si, MBA
NIP. 19681210 199802 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Musaroh, SE., M.Si NIP. 19750129 200501 2 001
2. Jenis Kelamin : Wanita
3. Status : Menikah
4. Agama : Islam
5. Alamat : Graha Banguntapan, H/14, Banguntapan, Yogyakarta
6. Jabatan : Lektor / III d

B. Riwayat Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | | Tempat Pendidikan | Lulus Tahun |
|----|--------------------|----|---|-------------|
| 1. | Pendidikan Tinggi | S1 | Universitas Negeri Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto | 1997 |
| | | S2 | Magister Sains (MSi) UGM | 2003 |
| | | S3 | ----- | ----- |

C. Riwayat Pekerjaan

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Jabatan Fungsional | Tenaga Pengajar / Ass. Ahli / Lektor / Lektor Kepala / Guru Besar*) | TMT |
| Pangkat & Golongan | Penata / III d | TMT |

*) Coret yang tidak perlu

| | | |
|----------------|---|------------------------|
| Tugas Tambahan | 1. Pembina Hima Manajemen | Tahun 2005-2007 |
| | 2. Koordinator Jurnal Ilmu Manajemen | Tahun 2007 sampai 2012 |
| | 3. Tim evaluasi diri | Tahun 2011-sekarang |
| | 4. Kepala Laboratorium Komputer Manajemen | Tahun 2012-2018 |

D. Riwayat Pelatihan

1. Pelatihan Dalam Negeri

| No | Tempat Pelatihan | Bidang Pelatihan | Lama Pelatihan | Tahun |
|----|-----------------------------------|--|----------------|------------------|
| 1. | Magister Sains UGM | Praktikum Analisis Statistik | 1 Semester | 2001/2002 |
| 2. | PT. Rimbada PM Jakarta Selatan | Perdagangan Berjangka | 1 Bulan | 1998 |
| 3. | Universitas Negeri Malang | Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah | 4 hari | November 2008 |
| 4. | Bursa Efek Indonesia | <i>Securities Exchange Game for Lecturer</i> | 2 hari | April 2008 |
| 5. | UNY | Orientasi Pengembangan | 3 hari | November |

| | | | | |
|-----|----------------|--|--------|--------------------------|
| | | Pembimbing Kemahasiswaan (OPPEK) | | 2006 |
| 6. | UPT Puskom UNY | Pelatihan E-Learning UNY | 2 hari | Juli 2007 |
| 7. | P3AI UNY | Pelatihan <i>Applied Approach</i> (AA) | 5 hari | 27-31 Agustus 2007 |
| 8. | Lemlit | Pelatihan Penyusunan Artikel Jurnal | 3 hari | 28-30 Nov 2005 |
| 9. | UNY | TOT Kewirausahaan | 2 | November 2008 |
| 10. | Pusbijadik | Pelatihan Metodologi Penelitian Kebijakan | 2 hari | Agustus 2010 |
| 11. | UIN Yogyakarta | Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah dan Proses Akreditasi Jurnal | 1 hari | Oktober 2010 |

E. Pengalaman Kerja

1.1. Mengajar

| No | Tempat Mengajar | Bidang | Lama Mengajar | Tahun |
|----|-----------------------------|--|---------------|-------------------|
| 1. | Program S1 Manajemen UNY | Keuangan dan Metodologi Penelitian Bisnis | 5 tahun | 2005- sekarang |
| 2. | Program S1 Akuntansi UNY | Komunikasi Bisnis | 4 tahun | 2006- 2010 |
| 3. | Program D3 | Metodologi Penelitian | 5 tahun | 2005- |

| | | | | |
|--|---------------|--------|--|----------|
| | Pemasaran UNY | Bisnis | | sekarang |
|--|---------------|--------|--|----------|

1.2. Kerja Industri

| No | Tempat Industri | Bidang | Lama Bekerja | Keterangan |
|----|-----------------------------|------------|---------------|------------|
| 1. | CV. Bangkit Mandiri Lestari | Konstruksi | 2008-sekarang | Pengelola |

F. Kegiatan Penelitian

| No | Tahun | Judul Penelitian | Sumber Dana *) | Jumlah Dana (Rp) | Jumlah Anggota |
|----|-------|--|----------------|------------------|----------------|
| 1. | 2005 | Pengujian Efisiensi Pasar Setengah Kuat Secara Informasi terhadap Pengumuman Inisiasi Dividen: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 1999-2004*. | Mandiri | 1.500.000 | - |
| 2. | 2003 | Analisis Keterlambatan Perusahaan Publik Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Kepada Otoritas Pasar Modal | Mandiri | 2.000.000 | - |
| 3. | 2007 | Pengaruh Politik Organisasional terhadap <i>Job Distress</i> di Tempat Kerja | Dana DIPA UNY | 2.000.000 | - |
| 4. | 2008 | Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dengan | Dana DIPA UNY | 10.000.000 | 3 orang |

| | | | | | |
|----|------|--|---------------|-----------|---------|
| | | Level Akademis Sebagai Variabel Pemoderasi | | | |
| 5. | 2010 | Analisis Pengukuran Efektivitas Kinerja Lembaga Pendidikan dalam Perspektif Kepuasan dan Kepentingan Mahasiswa | Dana DIPA UNY | 5.000.000 | 2 orang |

G. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Tahun | Judul Kegiatan | Sumber Dana *) | Jumlah Dana (Rp) | Jumlah Anggota |
|----|-------|---|----------------|------------------|----------------|
| 1. | 2006 | Pengembangan Semangat Kewirausahaan Bagi Generasi Muda Desa Gabusan | Mandiri | 1.000.000 | - |
| 2. | 2009 | Peningkatan Kesadaran Politik dan Partisipasi Dalam PEMILU (PANWASLU) | Panwaslu | - | 4 |
| 3. | 2010 | Usaha Mengembangkan Jiwa Kemandirian bagi Siswa SMK Muhammadiyah I Gamping dengan Program Kewirausahaan dari Sisi <i>Soft-Skill</i> dan <i>Hard-Skill</i> | DIPA UNY | 5.000.000 | 3 |

H. Daftar Artikel

| No | Judul | Nama Jurnal/Majalah/Surat Kabar | Status Akreditasi | NO. ISSN | Tahun/Tanggal |
|----|---|---------------------------------|-------------------|-----------|---------------|
| 1. | <i>Theory of Trying</i> : Sebuah Teori Keperilakuan untuk Membantu Memasarkan Produk Baru*. | Jurnal Ekonomi dan Pendidikan | | 1829-8028 | 2007 |
| 2. | Kajian Perbandingan antara Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional sebagai Solusi Alternatif Perencanaan Investasi | Jurnal Ilmu Manajemen | | 1693-7910 | 2007 |
| 3. | Pengujian efisiensi pasar modal bentuk setengah kuat secara informasi terhadap pengumuman inisiasi dividen | Jurnal Humaniora | | | 2006 |
| 4. | Transformasi Organisasi Pemerintah Daerah di Era Otonomi Daerah | JIM | | | 2009 |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|------|
| | | | | | |
| 5. | Pengaruh Politik Organisasional terhadap <i>Job Distress</i> di Tempat Kerja | Jurnal Kajian Riset Manajemen UPN Yogyakarta | | | 2010 |

I. Daftar Diktat Kuliah

| No | Judul | Mata Kuliah | Jumlah Eksemplar | Sumber Dana | Tahun |
|----|------------------------------|--------------------|------------------|---------------|-------|
| 1. | Metodologi Penelitian Bisnis | Metopen | 5 | Dana DIPA UNY | 2008 |
| 2. | Analisis Sekuritas | Analisis Sekuritas | 3 | Dana DIPA UNY | 2010 |

J. Organisasi Sosial/Kemasyarakatan/Profesi

| No | Nama Organisasi | Jabatan | Tahun |
|----|----------------------|---------|-----------------------------|
| 1. | Pusat Studi PK-PUMKM | Anggota | 2009- sampai sekarang |

Pernyataan : Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya tulis ini menerangkan keadaan, kualifikasi, dan pengalaman saya dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Musaroh, SE., M.Si.

NIP : 19750129 200501 2 001

CURRICULUM VITAE

Nama dan gelar : Andreas Mahendro Kuncoro,
S.T., M.Sc., M.Sc., Ph.D.
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, November 17, 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
No. HP : +62 8222 777 4550
Email : andreas.kuncoro@gmail.com;
andre.kuncoro@uny.ac.id
Alamat : Condongcatur, Yogyakarta,
Indonesia 55283

PENDIDIKAN

- 2010 – 2013 : University of Central Florida, Orlando, Florida, USA.
Doctoral of Philosophy in Industrial Engineering (Konsentrasi: *Quality Engineering*), 2014
- 2009 – 2010 : University of Central Florida, Orlando, Florida, USA.
Master of Science in Industrial Engineering (Konsentrasi: *Quality Engineering*), 2010
- 2008 – 2009 : University of Cincinnati, Cincinnati, Ohio, USA.
Master of Science in Business (konsentrasi: *Business Analytics*), 2009
- 1999 – 2005 : University of Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Sarjana Teknik, Teknik Industri, 2004

PENGALAMAN

- Dosen Kontrak, September 2014 – sekarang
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Mengampu mata kuliah:
 - S1 Manajemen
 - Riset Operasi, Manajemen Operasi, Sistem Informasi Manajemen dan Statistika Bisnis
 - S3 Jurusan Penelitian dan Evaluasi Program
 - *Structural Equation Modeling*
 - S3 Jurusan Manajemen Pendidikan
 - Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal
- Koordinator Jurnal Internasional Fakultas Ekonomi UNY(*Ad-hoc*), 2016 – sekarang
- Pembimbing Unit Kemahasiswaan Mahasiswa Fakultas bidang Penelitian dan Penalaran periode 2017

- Instruktur Pelatihan *Structural Equation Modeling*, November 2014
Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Memberi pelatihan *Structural Equation Modeling* menggunakan SPSS dan AMOS
- Asisten Proyek, 2004
Jurusan Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Memberi pelatihan pemodelan simulasi sistem produksi kepada karyawan PT Krakatau Steel, Cilegon, Indonesia
- Kerja Praktek, 2003
PT Goodyear Indonesia, Bogor, Indonesia
Menganalisa proses dan pengendalian produksi

PENELITIAN

| No | Tahun | Judul Penelitian | Keanggotaan | Sumber Dana |
|----|-------|--|-------------|--|
| 1 | 2015 | Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa | Anggota | DIPA UNY |
| 2 | 2015 | Pemetaan Profil Pengembangan Pasar Kerja dalam Rangka MEA | Anggota | Kementerian Ketenagaan kerjaan Indonesia |

KARYA ILMIAH

| No | Tahun | Judul Penelitian | Jurnal | Penerbit |
|----|-------|---|---|-----------------------------|
| 1 | 2015 | Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko | Jurnal Siasat Bisnis Vol. 19 No. 2, ISSN 0853-7666 | FE UII |
| 2 | 2017 | Studi Eksplorasi Perilaku Konsumsi Rokok: Perspektif Motif, Merek, Iklan, dan Harga Biaya Pokok | Jurnal Economia Vol 13 No 2, 109-117, ISSN 1858-2648 | FE UNY |
| 3 | 2017 | Exploring The Problems Faced by Practitioners of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Yogyakarta | Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.19 No. 1, ISSN 1411-1438 | Jurusan Manajemen FE UKP |

SERTIFIKAT

- Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional, UNY 2016
- Green Belt pada Lean Six Sigma Excellence dari Harrington Institute Inc., 2010.

PROYEK AKADEMIK/MATAKULIAH

- Desain model simulasi transportasi bus kampus UCF, Orlando, FL, 2011.
- Implementasi metodologi Six Sigma pada Energizer Personal Care, Ormond Beach, FL, 2010.
- Peningkatkan produktivitas lini perakitan menggunakan pemodelan simulasi pada perusahaan manufaktur Mega Andalan Kalasan Yogyakarta, Indonesia, 2004

KEAHLIAN KOMPUTER

- SmartPLS dan AMOS untuk analisa Structural Equation Modeling
- Arena and Promodel untuk analisa model simulasi.
- Minitab dan SPSS untuk analisa statistika
(ANOVA, Multivariate Statistical Analysis, Design of Experiment)
- POM for Windows/Excel untuk Operations Research dan Operations Management
- QI Macros untuk Six Sigma
- Microsoft Office (Word, Excel, Power Point, Visio, Access)

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Andreas Mahendro Kuncoro

**BIODATA PENELITI
(KETUA DAN ANGGOTA PENELITIAN)**

1. Nama : Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama, M.Sc
 2. NIP / NIK : 11709901107654
 3. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 7 November 1990
 4. Program Studi/ Fakultas : Manajemen / Fakultas Ekonomi
 5. Alamat Rumah : Randugunting, RT 02/01, Blondo, Mungkid, Kab. Magelang
 6. Jabatan Fungsional : Dosen Kontrak
 7. Riwayat Pendidikan :

| Strata | Nama PT | Prodi | Tahun Lulus |
|--------|-------------------------------|-----------|-------------|
| S1 | Universitas Negeri Yogyakarta | Manajemen | 2013 |
| S2 | Universitas Gadjah Mada | Manajemen | 2016 |
| S3 | | | |

8. Alamat Email uny : gallenpratama@uny.ac.id

9. Pengalaman Penelitian :

| Tahun | Judul Penelitian | Skema Penelitian | Sumber Dana |
|-------|--|------------------|-------------|
| 2012 | PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, FIRM SIZE, DAN GROWTH POTENTIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN | | Pribadi |
| 2016 | KEBIJAKAN DEVIDEN DAN TEORI SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN DI INDONESIA | | Pribadi |

10. Publikasi :

| Tahun | Judul artikel/buku/lainnya | Dipublikasikan |
|-------|----------------------------|----------------|
| - | - | - |

